

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau yang biasa dikenal dengan *classroom action research*. Peneliti mengambil PTK sebagai metode penelitian ini selain karena peneliti adalah pengajar di sekolah musik yang dijadikan tempat penelitian, peneliti juga ingin meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran musik bagi siswa di SMAN 10 Garut.

“Penelitian Tindakan kelas merupakan upaya guru dan peneliti dalam bentuk melakukan berbagai kegiatan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu” (Rochiati, 2008:13). Penelitian ini merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas sehari-hari peneliti di lapangan.

Alur penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus yang merupakan proses pengkajian berdaur (*cyclial*). Setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Tahap-tahap tersebut membentuk satu siklus sehingga dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan keempat tahap tersebut secara berdaur, berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya, sampai suatu permasalahan dianggap teratasi. Jumlah siklus dalam suatu penelitian tindakan

bergantung pada apakah masalah yang dihadapi telah terpecahkan, idealnya diperlukan tiga siklus.

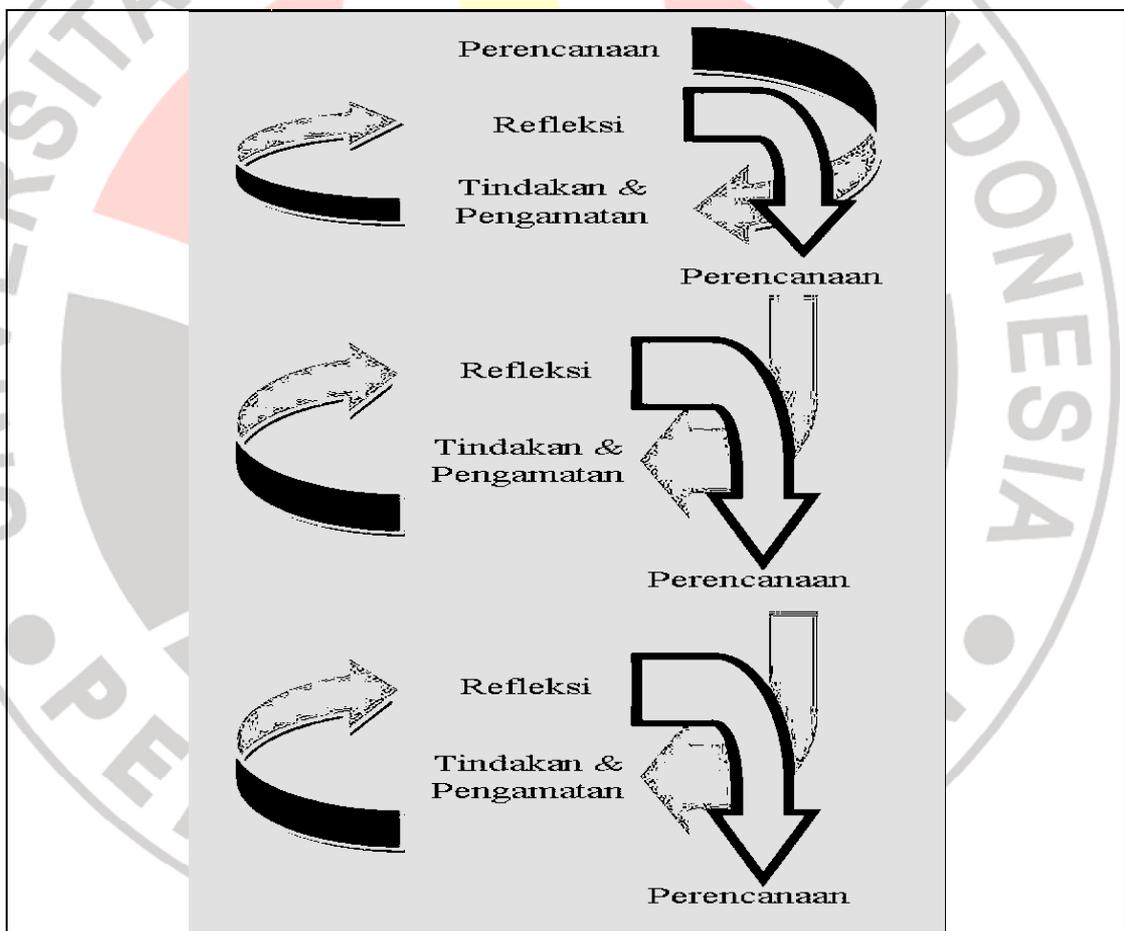
Menurut Kurt Lewin dalam Aqib (2006: 21), alur penelitian tindak kelas terdiri dari empat kegiatan pokok, yakni:

- 1) Perencanaan tindakan (*Planning*)
- 2) Pelaksanaan Tindakan (*acting*)
- 3) Observasi (*observing*)
- 4) Refleksi (*reflecting*)

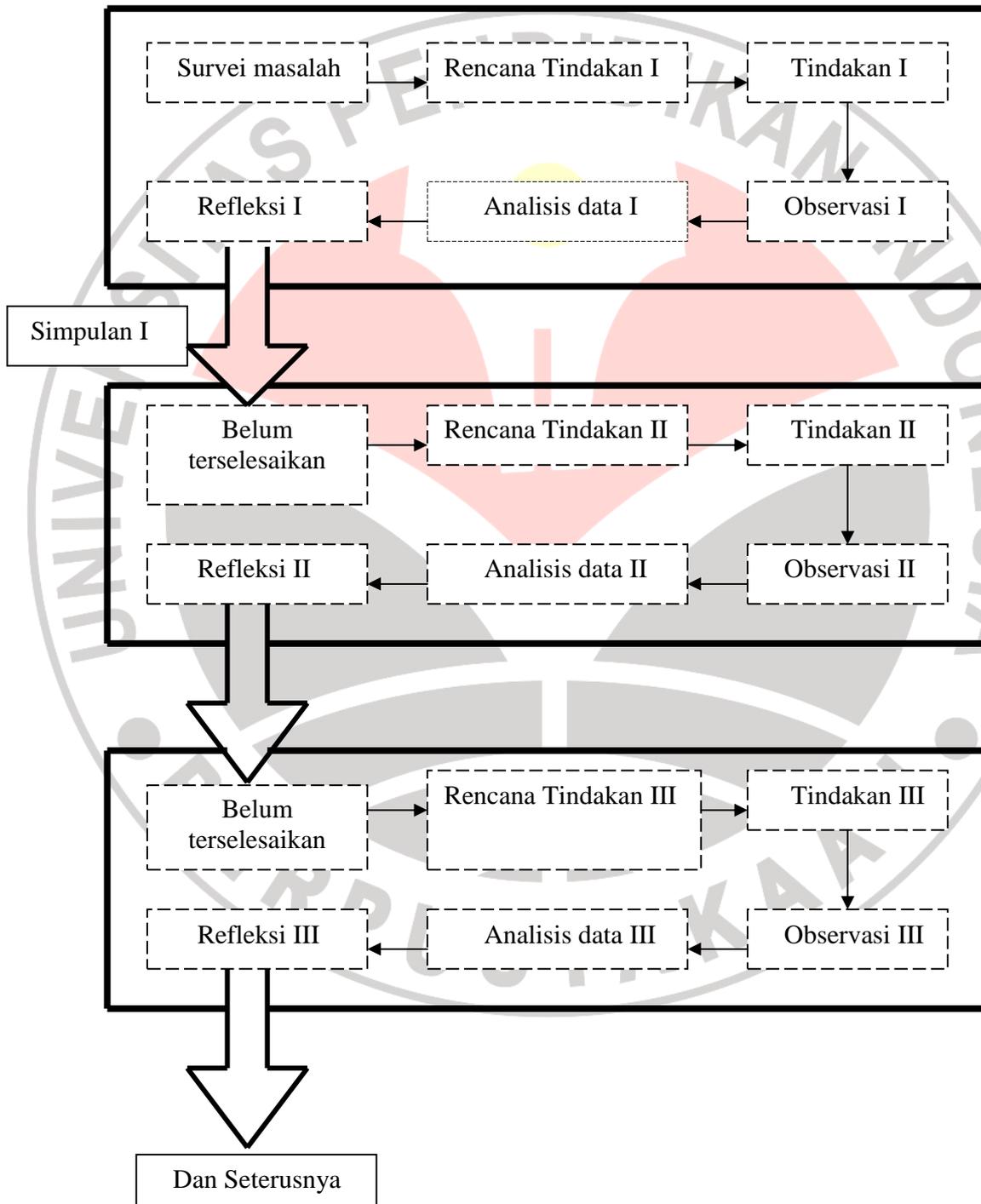
Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti mengidentifikasi dan mengevaluasi hasil observasi awal. Berbagai instrumen penelitian seperti rencana pembelajaran, jurnal harian, lembar observasi dipersiapkan guna berlangsungnya tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mendeskripsikan kegiatan yang sedang berlangsung didalam kelas. Selanjutnya data-data yang diperoleh direfleksikan dan dianalisis agar terlihat kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Proses refleksi ini dapat dilakukan secara kolaboratif antara guru dan observer, setelah terlihat jelas inti permasalahannya, maka dilakukan perencanaan ulang untuk menyempurnakan kegiatan pembelajaran atau siklus selanjutnya. Kegiatan tersebut akan terus diulang dalam beberapa siklus hingga mencapai pembelajaran yang sempurna dan masalah terselesaikan. Oleh karena itu, PTK sering disebut penelitian yang berulang atau proses pengkajian berdaur (*cyclial*).

Berikut gambar bentuk spiral tindakan kelas yang diadaptasi dari Hopkins(1993:48 dalam Aqib):

Bagan 1.1
Spiral Tindakan Kelas (adaptasi dari Hopkin,1993,:48 dalam Aqib)



Bagan 1.2
Alur Penelitian Dua Kali Tindakan
 Adaptasi dari Heni Rohaeni (2007:74) dan John Elliot (Aqib, 2006:25)



Penjelasan Tindakan Tiap Siklus

Siklus I

a. Perencanaan

Menyiapkan satu materi lagu *genre* musik *psychedelic*, menyiapkan media pembelajaran berupa *laptop* dan *speaker* untuk nantinya diperdengarkan kepada siswa.

b. Tindakan

Mengondisikan siswa dikelas, memperdengarkan beberapa lagu melalui *genre* musik *psychedelic*, melakukan tanya jawab dengan tujuan untuk menstimulus siswa agar pembelajaran semakin aktif.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses penelitian tindakan. Mulai dari siklus 1 dan siklus 2. Pengamatan ini menggunakan instrumen pengumpulan data. Pengamatan tindakan bertujuan untuk mengetahui hasil dari proses yang sudah dilakukan, pengaruh yang timbul dari keadaan dan kendala yang terjadi, serta persoalan lainnya.

d. Refleksi

Setelah siklus I berakhir maka guru mengevaluasi pembelajaran siklus I pada siswa kelas berdasarkan pada apa yang telah diberikan pada siklus I, dan guru akan meningkatkan kualitas pembelajaran dari pertemuan pertama.

Siklus II

a. Perencanaan

Menyiapkan satu materi lagu genre musik psychedelic, menyiapkan media pembelajaran berupa *laptop* dan *speaker* untuk nantinya diperdengarkan kepada siswa

b. Tindakan

Mengkondisikan siswa dikelas, memperdengarkan beberapa lagu melalui genre musik psychedelic, melakukan tanya jawab dengan tujuan untuk menstimulus siswa agar pembelajaran semakin aktif.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses penelitian tindakan. Mulai dari siklus 1 dan siklus 2. Pengamatan ini menggunakan instrumen pengumpulan data. Pengamatan tindakan bertujuan untuk mengetahui hasil dari proses yang sudah dilakukan, pengaruh yang timbul dari keadaan dan kendala yang terjadi, serta persoalan lainnya.

d. Refleksi

Setelah siklus II berakhir maka guru mengevaluasi pembelajaran siklus II pada siswa kelas berdasarkan pada apa yang telah diberikan pada siklus II, dan guru akan meningkatkan kualitas pembelajaran dari siklus II.

Siklus III

a. Perencanaan

Menyiapkan satu materi lagu *genre* musik *psychedelic*, menyiapkan media pembelajaran berupa *laptop* dan *speaker* untuk nantinya diperdengarkan kepada siswa

b. Tindakan

Mengkondisikan siswa dikelas, memperdengarkan beberapa lagu melalui genre musik *psychedelic*, melakukan tanya jawab dengan tujuan untuk menstimulus siswa agar pembelajaran semakin aktif.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses penelitian tindakan. Mulai dari siklus I dan siklus II. Pengamatan ini menggunakan instrumen pengumpulan data. Pengamatan tindakan bertujuan untuk mengetahui hasil dari proses yang sudah dilakukan, pengaruh yang timbul dari keadaan dan kendala yang terjadi, serta persoalan lainnya.

d. Refleksi

Setelah siklus III berakhir maka guru mengevaluasi pembelajaran siklus III pada siswa kelas berdasarkan pada apa yang telah diberikan pada siklus III, dan guru akan meningkatkan kualitas pembelajaran dari siklus III.

B. Desain Lokasi dan Sampel penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 10 Garut yang bertempat di Jalan Raya Leuwigoong Garut, dengan sampel siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran *genre* musik *psychedelic*, dengan menggunakan teknik *active learning*.

C. Definisi Oprasional

Metode prinsip penerapan *active learning*: mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. www.wikipedia/activelearning.com

Lagu : Lagu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lagu yang bergenre musik *psychedelic*.

Siswa : Siswa yang mengikuti pembelajaran kelas XI SMAN 10 Garut

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan lembar observasi dan pedoman wawancara.

1. Lembar Observasi

Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data selama melakukan observasi. Adapun alasan dilakukannya observasi dalam penelitian ini, adalah untuk memperoleh

data tentang aktivitas siswa, aktivitas guru/pengajar, interaksi antara guru dengan siswa serta suasana pelaksanaan pembelajaran musik.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh keterangan yang belum terungkap pada saat melakukan observasi. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu peneliti mempersiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti pada proses pengumpulan data, di antaranya: observasi dan observasi partisipasi, wawancara mendalam dan didukung oleh pendokumentasian data melalui *audio-visual*.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi tentang pengajaran seni musik. Observasi dilakukan peneliti yaitu dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, dengan melakukan observasi, maka memungkinkan peneliti mengetahui tentang sesuatu kejadian/peristiwa atau proses yang sedang diamati untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Selain itu peneliti juga bertindak sebagai *participant observation*, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut berperan serta dalam kegiatan pengajaran seni music di SMAN 10 Garut karena selain sebagai peneliti, peneliti juga merupakan pengajar music

di sekolah ini dan peneliti ikut berperan serta dalam peningkatan kualitas pembelajaran seni musik di SMAN 10 Garut.

Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data-data yang tidak peneliti peroleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Menurut Denzin dalam Rochiati (2008:117) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Oleh sebab itu untuk mendapatkan informasi peneliti akan melakukan wawancara kepada orang/pihak yang terlibat dalam pembelajaran musik di SMAN 10 Garut.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Ayi selaku pembuat kurikulum untuk memperoleh informasi tentang metode pengajaran dan materi pembelajaran seni musik yang diberikan kepada siswa-siswi di SMAN 10 Garut. wawancara juga dilakukan kepada beberapa siswa yang ikut terlibat dalam pembelajaran apresiasi musik.

Pada saat melakukan wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya peneliti telah susun. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur (Rochiati, 2008:119), dimana bentuk wawancara sudah dipersiapkan terlebih dahulu, akan tetapi memberikan keleluasaan untuk menerangkan agak panjang, tidak langsung ke fokus pertanyaan/bahasan, atau mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara berlangsung. Hal ini dilakukan agar tercipta suasana wawancara yang santai dan nyaman, apalagi peneliti sudah mengenal informan. Dengan demikian, peneliti dapat

menggali informasi secara maksimal sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam memahami permasalahan yang ada.

Dokumentasi dalam penelitian ini sangat diperlukan. Dokumentasi yang dilakukan peneliti dari awal kegiatan sampai pada berakhirnya kegiatan penelitian yaitu informasi-informasi berupa kurikulum pembelajaran seni musik di SMAN 10 Garut, catatan harian, rekaman *audio-visual* yang digunakan untuk merekam kegiatan penelitian (pelaksanaan siklus), dan foto saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran seni musik.

Gambar/foto, rekaman *audio*, rekaman *audio visual*, diperoleh saat dilakukannya observasi dan wawancara. Rekaman *audio* yang diperoleh sebagai data atas pertanyaan dan jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diberikan narasumber saat wawancara dilakukan. Dokumen berupa rekaman *audio-visual* berguna untuk memperlihatkan situasi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran seni musik.

Studi kepustakaan, bertujuan mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian baik dari buku, literatur, majalah, internet, dan dari hasil penelitian orang lain.

Pada intinya studi pustaka dilakukan peneliti agar memiliki pedoman, pengetahuan, pandangan, dan pemahaman yang luas tentang masalah yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan landasan berpikir yang berkaitan dengan permasalahan yang sesuai dengan penelitian di lapangan. Selain itu agar peneliti mempunyai pijakan yang cukup kuat untuk membangun landasan teoretis.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Dokumentasi

Dokumen-dokumen seperti kurikulum, buku latihan atau buku panduan, catatan harian di analisis sesuai dengan fokus penelitian.

2. Analisis Data Kualitatif

Setiap data yang telah diperoleh dari observasi atau wawancara langsung di analisis/diselesaikan agar peneliti dapat konsentrasi dengan observasi atau wawancara selanjutnya dan pekerjaanpun tidak menumpuk.

3. Menulis Memo

Catatan lapangan dan hasil wawancara yang didapat peneliti dibaca kembali, peneliti menulis memo pada buku catatan khusus atau catatan harian. Dengan adanya memo, saat peneliti mendapatkan ide peneliti dapat menuliskannya dalam memo. Dalam memo peneliti bebas untuk menuliskan gagasan/ide baru yang muncul.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi gagasan/permasalahan umum

Siswa kelas XI SMAN 10 Garut mendapat kesulitan saat mempelajari lagu yang bergenre *psychedelic*. Hal ini terjadi karena media audio visual yang bertujuan untuk memotivasi dan meningkatkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran music menjadi penghambat dimana siswa merasa kesulitan saat akan mengikuti pembelajaran musik, siswa menjadi tidak antusias bahkan menolak untuk mengikuti pembelajaran.

b. Melakukan pengecekan di lapangan

Peneliti melakukan pengecekan di SMAN 10 Garut untuk memahami lebih mendalam mengenai hambatan-hambatan yang dialami siswa ketika mempelajari seni music dan metode *active learning* terhadap genre music *psychedelic* dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran apresiasi music, siswa yang semula tidak mau mengikuti pembelajaran music menjadi antusias kembali untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas.

c. Membuat perencanaan umum

Langkah-langkah tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan siswa, menyampaikan tujuan, mendemonstrasikan keterampilan dan pengetahuan.
- 2) Membimbing pelatihan, mencek dan member umpan balik.

d. Mengembangkan langkah tindakan pertama

Dalam mempersiapkan siswa, menyampaikan tujuan, mendemonstrasikan keterampilan dan pengetahuan yang dilakukan adalah:

1) Menarik simpati siswa dan menghangatkan suasana dengan 'salam pertemuan' serta mengkondisikan siswa. Guru menanyakan keadaan siswa dan kegiatan yang telah dilakukan untuk menciptakan suasana yang lebih akrab.

2) Menjelaskan manfaat belajar music melalui genre music psychedelic.

3) Mendemonstrasikan keterampilan dan pengetahuan.

(a) Pengetahuan awal:

- Sejarah genre music psychedelic
- Pengertian genre music psychedelic
- Nama band-band yang membawakan jenis music psychedelic

(b) Memperdengarkan beberapa lagu yang bergenre psychedelic

e. Mengevaluasi

f. Merevisi perencanaan umum.

2. Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi

Pada penelitian ini peneliti membuat rencana umum tindakan yang dilakukan berdasarkan masalah yang sedang diteliti. Rencana tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa langkah tindakan. Setelah pelaksanaan tindakan kemudian peneliti mengevaluasi dari rekam Audio/visual yang diperoleh saat penelitian berlangsung. apabila hasil dalam pelaksanaan langkah dalam tindakan tersebut belum baik atau belum menunjukkan peningkatan maka langkah tersebut diulang kembali pada pertemuan berikutnya, begitu seterusnya.

3. Tahap Pelaporan

Setelah berbagai kegiatan penelitian berakhir, tahap selanjutnya peneliti menyusun laporan peneliti dengan mendeskripsikan hasil penelitian dengan judul Penerapan *Active Learning* untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap *Genre Musik Psychedelic* dalam Pembelajaran Apresiasi Musik di Kelas XI SMAN 10 Garut. Penulisan laporan sangat terbantu dengan adanya catatan lapangan, analisis dokumentasi, analisis data kualitatif, dan memo.

